

PENYULUHAN *BABY MASSAGE* TERHADAP TUMBUH KEMBANG BAYI DAN BALITA DI POSYANDU BALITA DUSUN JATIROGO MADIUN

¹⁾Annida Tri Alawiyah, ²⁾Kristiyono Putro, ³⁾Nungki Marlian Yuliadarwati

¹⁾Mahasiswa Program Studi Profesi Fisioterapis – Universitas Muhammadiyah Malang

²⁾Rumah Sakit Umum Daerah Dungus Madiun

³⁾Program Studi Fisioterapis – Universitas Muhammadiyah Malang

^{1,3)} Jalan Bandung No 1, Penanggungan, Kec. Klojen, Kota Malang

²⁾ Jalan Raya Dungus, Ngebrak, Wungu, Kec. Wungu, Kabupaten Madiun

E-mail : annidtri126@gmail.com, kristiyono.putro@yahoo.com, nungki@umm.ac.id

ABSTRAK

Baby massage (pijat bayi) adalah salah satu bentuk rangsangan sentuhan kinestetik, komunikasi verbal, dan ungkapan kasih sayang orang tua kepada bayinya, berdampak positif bagi tumbuh kembang bayi Penyuluhan dilakukan bertujuan memberikan pemahaman kepada orang tua di posyandu Jatirongo terkait pentingnya pemberian *baby massage* pada bayi terhadap tumbuh kembang. Pemaparan penyuluhan yang dilakukan meliputi definisi, usia dan waktu pelaksanaan, manfaat, larangan perlakuan dan teknik *baby massage* yang kemudian dapat dilakukan kembali ketika dirumah. Media promosi kesehatan yang digunakan berupa poster dan *powerpoint* yang disertai dengan teknik *baby massage*. Setiap orang dapat menerima dan memahami konseling secara efektif. adanya sesi tanya jawab terkait penyuluhan yang dilakukan guna mengukur pemahaman orang tua terkait penyuluhan yang telah disampaikan. Hasil evaluasi akhir diperoleh bahwa adanya peningkatan pengetahuan 16 orang tua yang hadir berkaitan dengan pentingnya *baby massage* terhadap tumbuh kembang bayi dan balita hingga 100%. Kegiatan penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat terkhusus ibu-ibu terkait pentingnya *baby massage*, mengedukasi orang tua tentang manfaat dan cara memijat bayi dapat dilakukan untuk menambah pemahaman mereka sehingga mampu melakukan pijat bayi sendiri.

Kata Kunci: Pijat Bayi, Penyuluhan, Tumbuh Kembang

ABSTRACT

Baby massage is a form of kinesthetic touch stimulation, verbal communication, and an expression of parental affection for their baby, which has a positive impact on the baby's growth and development. on growth. The presentation of the counseling that was carried out included definitions, age and time of implementation, benefits, treatment restrictions and baby massage techniques which could then be carried out again at home. The health promotion media used are in the form of posters and powerpoints accompanied by baby massage techniques. Everyone can receive and understand counseling effectively. There is a question and answer session related to counseling which is carried out to measure parents' understanding regarding the counseling that has been delivered. The results of the final evaluation showed that there was an increase in the knowledge of 16 parents present regarding the importance of baby massage for the growth and development of infants and toddlers up to 100%. Counseling activities can increase community knowledge, especially mothers regarding the importance of baby massage, educating parents about the benefits and how to massage babies can be done to increase their understanding so they are able to do baby massage themselves.

Keyword: *Baby Massage, Counseling, Development*

PENDAHULUAN

Setiap anak berhak tumbuh, tumbuh dan berkembang dengan perlindungan dari segala bentuk kekerasan ataupun diskriminasi sebagaimana yang dituangkan dalam Peraturan Menteri Nomor 25 Tahun 2014 berkaitan mengenai Upaya Kesehatan Anak. Oleh karena itu, prakarsa untuk kesejahteraan anak perlu dilakukan secara terkoordinasi, menyeluruh, dan berjangka panjang. Dari saat pembuahan hingga anak-anak mencapai kedewasaan pada usia delapan belas tahun, diambil langkah-langkah untuk meningkatkan kesejahteraan mereka. Upaya penurunan angka kematian bayi, bayi dan balita merupakan salah satu tujuan dari upaya kesehatan anak [1]

Pertumbuhan dan perkembangan anak dimulai dengan kematangan fisik, mental dan

emosionalnya. Perubahan dari tingkat seluler ke tingkat organ dapat mengakibatkan pertumbuhan dan perkembangan fisik, dengan perubahan ukuran dan fungsi organ. Setiap orang akan selalu maju dan maju, baik dalam kuantitas ataupun kualitas. Penting untuk memastikan bahwa pertumbuhan dan perkembangan anak dioptimalkan dengan baik, sehingga mereka dapat mencapai potensi penuh mereka. Menangis adalah salah satu contoh pertumbuhan motorik, yang merupakan unsur utama dalam menentukan tahap perkembangan yang paling ideal. Ketika rangsangan taktil, sentuhan, dan pijatan digunakan pada bayi baru lahir, perkembangan motorik mereka lebih efisien [2].

Pertumbuhan dan perkembangan pada bayi dan balita tidak selalu berjalan dengan baik, salah satu permasalahan yang kerap terjadi berkaitan tumbuh kembang bayi dan balita dan memiliki prevalensi kejadian cukup tinggi yaitu stunting, pada tahun 2021 Jawa Timur menduduki urutan ke 15 dari 34 provinsi dengan persentase kasus sebesar 24,4%. Hal ini dapat menjadi suatu perhatian khusus dikarenakan tumbuh kembang pada balita dengan stunting akan memiliki berbagai kekurangan baik dari segi fisik, motorik maupun kognitif. Pada penelitian yang dilakukan oleh Ariati (2019) di dapatkan hasil bahwasanya salah satu penyebab tingginya nilai kejadian stunting adalah pengetahuan ibu yang terbilang rendah berhubungan dengan stunting dengan hasil *p value* 0.048 [3]. Rendahnya pengetahuan orang tua khususnya ibu terkait cara yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya permasalahan tumbuh kembang dapat menjadi salah satu faktor meningkatnya permasalahan tumbuh kembang pada bayi dan balita. Jika permasalahan terkait tumbuh kembang bayi, balita dan anak-anak tidak ditangani sedini dan sebaik mungkin maka akan berdampak besar terhadap resiko menghilangnya kesempatan untuk bayi, dan balita untuk bertumbuh dan berkembang secara optimal [4].

Terapi pijat bayi menjadi salah satu upaya yang dapat dijadikan pencegahan terjadinya masalah pertumbuhan bada bayi dan balita dikarenakan pijat bayi merupakan sakah satu cara untuk menstimulasi tumbuh dan kembang secara dini. Dengan pemberian stimulasi, anak dapat mencapai puncak pertumbuhannya di berbagai bidang seperti daya lihat, daya dengar, daya kembang bahasa, jiwa sosial tinggi, kemampuan kognitif, motorik kasar dan halus, keseimbangan juga koordinasi serta kemandirian. Stimulasi yang teratur dan berkesinambungan membesarkan keturunan yang cerdas, tumbuh dan berkembang secara maksimal, mampu berdiri di atas kedua kaki sendiri, seimbang secara emosional dan fleksibel. [3]. Bentuk perawatan yang lebih ketat diperlukan agar anak dapat berkembang secara maksimal, termasuk sentuhan dan stimulasi yang konstan. Dalam upaya memenuhi kebutuhan fisik, emosional, dan intelektual anak [5].

Penelitian modern menunjukkan bahwa pijat bayi secara teratur dapat mendukung pertumbuhan fisik dan emosional bayi. atau Pijat bayi adalah salah satu bentuk rangsangan sentuhan kinestetik, komunikasi verbal, dan ungkapan kasih sayang orang tua kepada bayinya, berdampak positif bagi tumbuh kembang bayi. Adapun waktu terbaik untuk memijat adalah mula mandi di pagi hari dan juga mula tidur malam. Perbedaan usia bayi dapat memengaruhi teknologi. Untuk bayi berusia 0-1 bulan, direkomendasikan gosokan lembut diikuti penekanan pelan. Ketika tali pusar belum terlepas, pemijatan tidak disarankan untuk melakukan pemijatan dibagian perut Untuk bayi usia satu sampai tiga bulan, dianjurkan untuk melakukan pemijatan lembut dalam waktu yang lebih singkat dengan penekanan minimal. Untuk umur tiga bulan ke atas pengaplikasiannya menggunakan penekanan meningkat serta waktu pemijatan sekitar 15

menit [3].

Berdasarkan uraian tersebut peneliti bermaksud untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada posyandu balita yang berada di Dusun Jatirogo, Desa Kresek, Kecamatan Wungu, Kabupaten Madiun. Capaian yang diharapkan yaitu orang tua yang bergabung dalam penyuluhan tersebut memiliki pengetahuan lebih terkait pentingnya pemberian *baby massage* pada bayi yang memiliki berbagai dampak positif untuk kesehatan bayi mereka dan dapat diaplikasikan secara mandiri di rumah

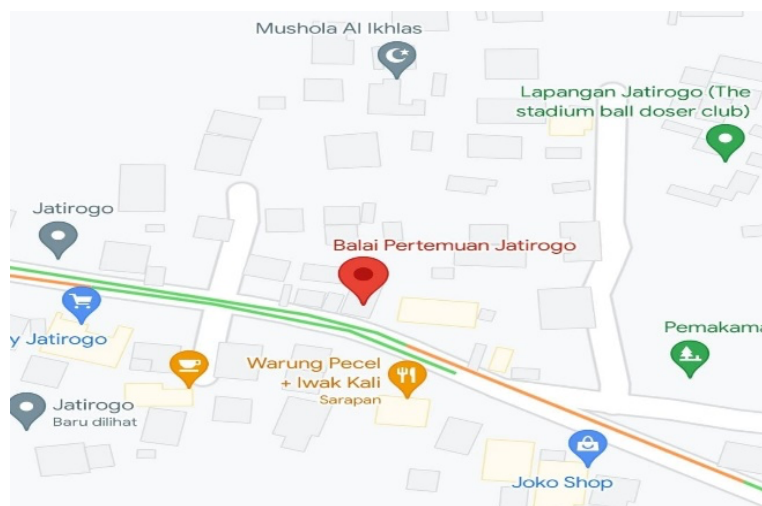
METODE PELAKSANAANS

Kerangka Kerja Pengabdian

Pendekatan yang dilakukan adalah melalui penyuluhan inisiatif publisitas kesehatan anak berupa *baby massage* kepada orang tua menggunakan media poster dan *powerpoint*. Membangun komunikasi dua arah dengan cara diskusi interaktif atau tanya jawab pada saat sebelum dan sesudah penyuluhan dilakukan guna mengetahui pemahaman dari materi yang telah disampaikan untuk kemudian diterapkan di rumah. Kegiatan pengabdian tersebut meliputi: (1) Koordinasi dengan *clinical instructor*, (2) Persiapan tempat dan perlengkapan yang di butuhkan pada saat penyuluhan yaitu berupa poster dan power point, (3) Penyampaian materi/edukasi (4) Peragaan *baby massage* (5) Diskusi interaktif.

Target Sasaran dan Tempat Pelaksanaan

Sasaran atau target pengabdian yang dilakukan yaitu orang tua yang turut hadir dalam kegiatan posyandu tersebut. Kegiatan ini berlangsung pada hari kamis, 06 Oktober 2022 sekitar pada tempo waktu 09.00 - 11.30 WIB. Pengabdian berikut dilakukan pada posyandu balita yang bertempat di Balai Pertemuan Dusun Jatirogo, Desa Kresek, Kecamatan Wungu, Kabupaten Madiun.



Gambar 1. Lokasi Balai Pertemuan Jatirogo Dusun Jatirogo berdasarkan *Google Maps*

Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian komunitas balita pada posyandu balita dusun Jatirogo dilakukan dengan memberikan penyuluhan terkait dengan *baby massage* yang meliputi definisi, usia dan waktu pelaksanaan, manfaat, larangan perlakuan dan teknik *baby massage* yang kemudian

dapat dilakukan kembali ketika dirumah. Media promosi kesehatan berupa poster dan *powerpoint* yang di mana poster di bagikan pada setiap orang tua. Selama berjalannya kegiatan dilakukan sesi diskusi atau tanya jawab seputar *baby massage* dan medemonstrasikan teknik *baby massage* kepada beberapa bayi yang ikut serta bersama ibu nya dalam kegiatan posyandu tersebut. Pada akhir penyuluhan dilakukan diskusi interaktif yang bertujuan mengukur/mengevaluasi pemahaman peserta penyuluhan dengan cara memberikan pertanyaan terkait materi *baby massage* yang telah di berikan sebelumnya yaitu berkaitan dengan definisi, usia dan waktu pelaksanaan, manfaat, larangan perlakuan dan teknik *baby massage*.

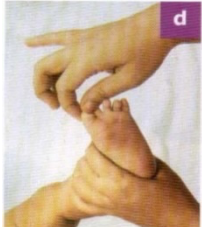
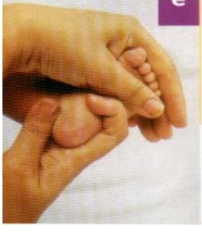
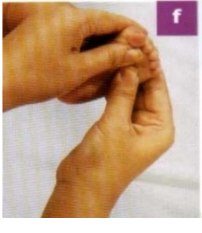

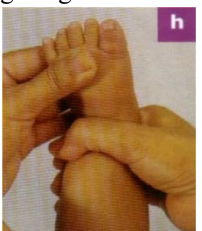
HASIL

Kegiatan pengabdian pada posyandu balita yang bertempat di Balai Pertemuan Dusun Jatirogo, Desa Kresek, Kecamatan Wungu, Kabupaten Madiun di hadiri oleh 19 peserta penyuluhan, kegiatan diawali dengan melakukan koordinasi dengan *clinical instructor* terkait materi yang akan di sampaikan sebagai bahan edukasi untuk penyuluhan dan berbagai media yang perlu dipersiapkan. Kemudian peneliti melakukan persiapan meliputi media promosi berupa poster, *powerpoint* dan berbagai peralatan lain yang dibutuhkan sebagai media demonstrasi *baby massage*. Setelah semua persiapan dilakukan dengan baik, peneliti mulai turun ke lahan posyandu yang berada pada Pertemuan Dusun Jatirogo untuk memberikan penyuluhan terkait *baby massage* meliputi definisi, usia dan waktu pelaksanaan, manfaat, larangan perlakuan dan teknik *baby massage* yang kemudian dapat dilakukan kembali ketika dirumah.

Selama penyuluhan berlangsung selain pemaparan dan penjelasan teknik secara lisan dilakukan pula demonstrasi teknik *baby massage* secara langsung yang mencakup berbagai anggota tubuh yaitu: (1) Kaki; (2) Perut; (3) Dada; (4) Tangan; (5) Wajah; (6) Punggung.

Tabel 1. Teknik *Baby Massage*

Teknik <i>Baby Massage</i>	Deskripsi
KAKI	
1. Perahan cara India 	Memegang kaki bayi di selangkangan, seperti tongkat <i>baseball</i> yang lembut, lalu gerakan tangan ke bawah dengan cara bergiliran seolah-olah sedang pemerah susu
2. Peras dan Putar 	Memegang selangkangan bayi bersamaan, lakukan perasan dan putaran pada kaki bayi dari selangkangan ke bawah pergelangan kaki.
3. Telapak Kaki 	Memijat aspek plantar secara bergiliran menggunakan kedua jari jempol mulai tumit sampai jari jari pada seluruh aspek plantar
4. Tarikan Lembut Jari	Memijat jari-jari kaki satu demi


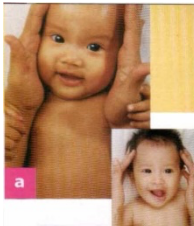


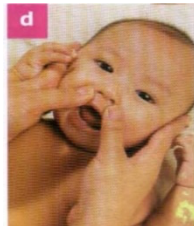
	<p>satu disertai gerakan memutar kearah luar serta tarikan yang lembut diakhir masing-masing jari</p>
<p>5. Gerakan Peregang</p> 	<p>Gunakan bagian luar jari telunjuk untuk memijat bagian bawah kaki dari jari kaki hingga tumit, dan gunakan jari yang lain untuk meregangkan bagian bawah kaki dengan lembut dari pertengahan hingga tumit.</p>
<p>6. Teknik Tekan</p> 	<p>Melakukan penekanan pada aspek plantar bayi dengan jari jempol bersamaan mulai tumit ke arah jari.</p>
<p>7. Punggung Kaki</p> 	<p>Memijat punggung kaki berantian dengan jempol tangan dari pegelangan kaki menuju jari jari</p>
<p>8. Peras dan Putar Pergelangan Kaki</p> 	<p>Membentuk gerakan perasan dengan jempol tangan serta seluruh jari lainnya pada pergelangan kaki.</p>

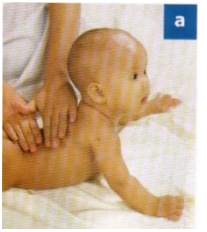
<p>9. Perahan Cara Swedia</p> 	<p>Meletakan tangan dipergelangan kaki bayi kemudian gerakan tangan keatas menuju selangkangan.</p>
<p>10. Gerakan Menggulung</p> 	<p>Pangkal paha difiksasi menggunakan kedua tangan lalu melakukan gerakan menggulung dari selangkangan hingga pergelangan kaki.</p>
<p>11. Gerakan Akhir</p> 	<p>Merapatkan kedua kaki lalu meletakan kedua tangan di sisi samping kemudian lakukan gerakan mengusap disertai penekanan ringan menuju ke pergelangan kaki.</p>
PERUT	
<p>1. Mengayuh Sepeda</p> 	<p>Melakukan pijatan seperti mengayuh sepeda yaitu dimulai atas ke bawah bergantian antara tangan kiri dan kanan. Catatan: Menghindari area rusuk.</p>
<p>2. Mengayuh sepeda dengan kaki diangkat</p> 	<p>Meninggikan kedua kaki menggunakan salah satu tangan dan memfungsikan yang lain untuk memijat perut kearah ujung kaki.</p>
<p>3. Ibu Jari Ke Samping</p>	<p>Kedua jari</p>


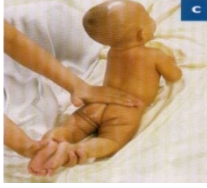

	<p>jempol diposisikan di sisi samping pusar lalu digerakan kearah luar.</p>
<p>4. Bulan-Matahari</p> 	<p>Dengan tangan kiri melakukan pijatan searah jarum jam pada perut kanan atas menuju bawah hingga terbentuk seperti halnya matahari. dilakukan sebaliknya untuk membentuk bulan. Lalu melakukannya secara bersamaan.</p>
<p>5. Gerakan <i>I Love You</i></p> 	<p>"I", pijatan dilakukan pada perut kiri atas ke bawah memanfaatkan jari tangan. "LOVE", pijatan berbentuk L terbalik dimulai dari perut kanan atas-kiri atas-kiri bawah. "YOU", pijatan berbentuk U terbalik dimulai dari kanan bawah-kanan atas-kiri atas- kiri bawah.</p>
<p>6. Gerakan Jari Berjalan</p> 	<p>Ujung jari tangan di letakan pada bagian perut kanan kemudian digerakan ke arah perut kiri dengan harapan gelembung udara yang terperangkap dapat keluar.</p>
<p>DADA</p>	

<p>1. Gerakan Jantung</p> 	<p>Ujung jari di letakan pada ulu hati lalu membentuk gerakan ke atas dan bawah leher yang kemudian diteruskan keatas dan samping lalu membentuk jantung kearah bawah yang kemudian kembali ke ulu hati.</p>
<p>2. Menyalang/Kupu-Kupu</p> 	<p>Membentuk gerakan diagonal. Dimulai dari tangan kanan digerakan kearah bahu dan kembali ke posisi awal begitupun tangan sebelah kiri.</p>
<p>TANGAN</p>	
<p>1. Memijat Ketiak</p> 	<p>Melakukan pijatan pada bagian ketiak atas kebawah dan dirasakan jika terdapat adanya benjolan maka sebaiknya pijatan dihindari</p>
<p>2. Perahan Cara India</p> 	<p>Tangan kanan memfiksasi lengan atas dan tangan kiri fiksasi pada pergelangan tangan lalu melakukan gerakan secara bergantian dimulai dari atas ke bawah.</p>
<p>3. Peras dan Putar</p>	<p>Melakukan gerakan seperti perasan dan putaran pada kedua lengan yang dimulai dari atas ke bawah.</p>

	
<p>4. Membuka Tangan</p> 	<p>Melakukan pijatan dengan jari jempol pada telapak tangan menuju jari jari tangan bayi.</p>
<p>5. Jari</p> 	<p>Memijat jari-jari tangan satu demi satu disertai gerakan memutar kearah luar serta tarikan yang ringan diakhir masing-masing jari</p>
<p>6. Punggung Tangan</p> 	<p>Melakukan gerakan usapan pada punggung tangan bayi dimulai dari pergelangan tangan menuju jari jari menggunakan jari jempol.</p>
<p>7. Peras dan Putar Pergelangan Tangan</p> 	<p>Melakukan gerakan perasan pada pergelangan tangan dengan jari jempol dan juga telunjuk.</p>
<p>8. Perahan Cara Swedia</p> 	<p>Melakukan pijatan dengan gerakan kearah atas dimulai dari pergelangan tangan ke lengan atas (Pundak) secara bergantian memanfaatkan kedua tangan.</p>

<p>9. Gerakan Menggulung</p> 	<p>Lengan atas pada bayi difiksasi dengan kedua tangan lalu lakukan gerakan gulungan dari atas kearah bawah yaitu pergelangan tangan.</p>
MUKA	
<p>1. Dahi</p> 	<p>Jari jari kedua tangan diletakan pada pertengahan dahi bayi lalu di gerakan kearah luar hingga bagian pelipis yang kemudian melakukan gerakan memutar lalu kearah dalam pada pipi daerah bawah mata</p>
<p>2. Alis</p> 	<p>Kedua jari jempol diletakan pada pertengahan alis kemudian pijatan digerakan kearah luar/samping.</p>
<p>3. Hidung</p> 	<p>Kedua jempol diletakan pada pertengahan alis kemudian pijatkan kearah bawah melalui hidung menuju pipi samping dan kearah atas seperti membentuk senyuman.</p>
<p>4. Bawah Hidung</p> 	<p>Kedua jempol diletakan pada bawah hidung lalu gerakan pijatan kearah samping dan keatas untuk membentuk seperti senyuman.</p>
<p>5. Dagu</p>	<p>Kedua jempol</p>

	diletakan di bagian dagu lalu gerakan pijatan dilakukan kearah samping dan atas untuk membentuk senyuman.
6. Lingkar Kecil Rahang 	Kedua jari telunjuk di letakan pada rahang kemudian buat gerakan lingkaran.
7. Belakang Telinga 	Ujung jari tangan diletakan pada belakang telinga yang kemudian pijatan ringan di lakukan kearah pertengahan dagu.
PUNGGUNG	
1. Gerakan Maju Mundur 	Posisi bayi tengkurap kemudian lakukan pijatan pada sepanjang punggung dimulai dari atas kearah pantat bayi dengan cara maju mundur dengan kedua tangan.

2. Gerakan Menyeterika 	Tangan kanan memfiksasi bagian pantat bayi lalu lakukan gerakan menyeterika dengan tangan kiri dari atas kearah tangan yang berada dipantat bayi.
3. Gerakan Erikaterika dan Mengangkat 	Melanjutkan gerakan menyeterika kearah kaki dengan tangan kiri menuju tangan kanan yang berada pada pangkal kaki.
4. Gerakan Melingkar 	Pada tengkuk kearah bawah dilakukan gerakan melingkar menggunakan jari-jari.
5. Gerakan Menggaruk 	Degan jari jari dilakukan pijatan berupa penekanan pada punggung kearah pantat.

Pemberian perlakuan pijat bayi yang merupakan terapi sentuhan atau stimulasi yang membantu merangsang perkembangan motorik sehingga perkembangan motorik meningkat. Sentuhan secara lembut bayi langsung berinteraksi dengan ujung saraf di permukaan kulit, lalu sinyal dikirimkan melalui saraf tulang belakang yang kemudian menuju ke otak. Dikirim untuk menyeimbangkan anggota badan dan otak, mendorong perkembangan motorik bayi. [2].

Perlakuan terapi pijat dapat merangsang sistem organ agar dapat bekerja secara lebih optimal. Stimulasi yang dilakukan pada bagian dada dan perut dapat merangsang saraf vagus, yang dimana saraf tersebut mampu merangsang dan meningkatkan produksi dari enzim pencernaan yakni insulin dan gastrin. Motilitas lambung, gastrin dan juga insulin memaksimalkan reabsorpsi nutrisi dan menyebabkan penambahan berat badan pada bayi. Mekanisme lainnya adalah pelepasan hormon pertumbuhan IGF-1, yang selanjutnya meningkatkan pembelahan sel dan memengaruhi berat badan bayi. [6]. Semakin banyak dan teraturnya pemberian stimulasi pada bayi diaplikasikan maka akan memberikan pengaruh baik

pada pencernaan dikarenakan terjadinya peningkatan metabolisme pada sistem organ tubuh [7]. Selain itu, pemberian pijatan pada bayi menekan peningkatan hormone stress (adrenalin) [5].



Gambar 2. Kegiatan Penyuluhan

Pada akhir kegiatan, peneliti *merecall* kembali terkait dengan materi penyuluhan yang disampaikan dengan memberikan kesempatan para orang tua untuk bertanya terkait materi penyuluhan yang telah di sampaikan. Hal tersebut dilakukan peneliti guna mengevaluasi pemahaman atau pengetahuan orang tua terkait dengan materi yang telah disampaikan.

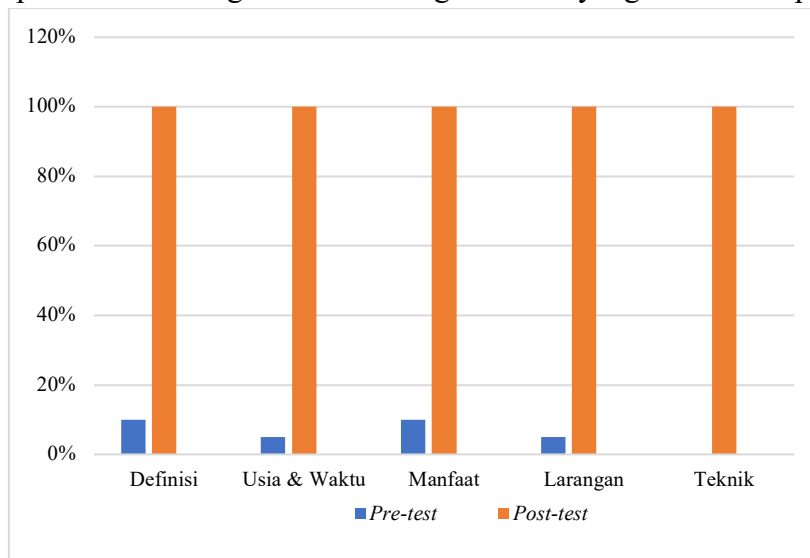


Diagram 1. Hasil Evaluasi Pemahaman Materi

Berdasarkan penyajian data hasil statistik *pre-test* dan *post-test* 19 peserta penyuluhan yang terlibat memahami dengan baik terkait definisi, usia dan waktu, manfaat, larangan dan teknik *baby massage* mengalami peningkatan pemahaman yang diukur melalui kuesioner yang berkaitan dengan materi yang telah di berikan dengan rincian pemahaman tentang definisi pijat bayi sebelum penyuluhan 10% menjadi 100% setelah penyuluhan, pemahaman tentang usia dan waktu pemberian pijat bayi sebelum penyuluhan 5% menjadi 100%, pemahaman tentang manfaat pijat bayi sebelum penyuluhan 10% menjadi 100% setelah penyuluhan, pemahaman larangan pemberian pijat bayi sebelum penyuluhan 5% menjadi 100%, dan teknik pijat bayi sebelum pemberian 0% dan setelah penyuluhan menjadi 100%.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian pada posyandu balita yang bertempat di Balai Pertemuan Dusun Jatirogo, Desa Kresek, Kecamatan Wungu, Kabupaten Madiun berkaitan dengan penyuluhan *baby massage* terhadap tumbuh kembang bayi dan balita dengan sasaran orang tua berlangsung lancar dan peserta dapat menerima secara baik kegiatan tersebut serta tampak adanya peningkatan pemahaman orang tua terkait pijat bayi (*baby massage*). Pemberian edukasi atau pemahaman terkait *baby massage* diharapkan terus dilakukan kepada setiap masyarakat, perlu dilakukan pemantauan tumbuh kembang bayi secara berkelanjutan dan masyarakat sendiri hendaknya mengaplikasikan kembali terkait pengetahuan baru yang telah di dapatkan sebelumnya. Hal ini dikarenakan berbagai permasalahan terkait tumbuh kembang bayi dan balita merupakan suatu permasalahan kesehatan yang melibatkan semua pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Y. Asih and I. G. A. Mirah WS, "Optimalisasi Pertumbuhan Bayi dengan Baby Massage and Spa," *J. Kesehat.*, vol. 10, no. 2, p. 276, 2019, doi: 10.26630/jk.v10i2.1416.
- [2] N. R. Harahap, "Pijat Bayi Meningkatkan Berat Badan Bayi Usia 0-6 Bulan," *J. Kesehat. Prima*, vol. 13, no. 2, p. 99, 2019, doi: 10.32807/jkp.v13i2.226.
- [3] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, *Profil Kesehatan Indonesia*, vol. 48, no. 1. Jakarta, 2021.
- [4] A. F. Naufal and P. Artika, "Pengaruh Baby Massage dan Baby Spa (Solus per Aqua) terhadap Motorik Kasar Bayi Usia 4-6 Bulan," *Proceeding of The URECOL*, pp. 153–156, 2019.
- [5] E. R. Dewi, I. K. Pangaribuan, E. F. Tarigan, D. C. Yun, D. M. Sari, and W. N. Sinaga, "Implementation of Baby Massage for Baby's Weight Gain in Babies Age 2-6 Months," *J. Pengabd. Bidan Nasuha*, vol. 2, no. 2, pp. 36–42, 2022, doi: 10.33860/jpbn.v2i2.1115.
- [6] I. R. Primastika Nila Madyasari, Lantin Sulistyorini, "Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Stunting dengan Deteksi Stunting pada Balita di Kecamatan Sawahan Primastika Nila Madyasari 1, Lantin Sulistyorini 1, Iis Rahmawati 1 1," *J. Ilmu Keperawatan Anak*, vol. 5, no. 2, pp. 53–59, 2022.
- [7] I. Prastiwi and R. Alindawati, "Analyzing The Effect Of Increasing Growth And Motoric Development Of Infants Aged 6-11 Months Who Are At Risk Of Stunting With Baby Spa Treatment," *J. Kebidanan Kestra*, vol. 5, no. 1, pp. 90–102, 2022, doi: 10.35451/jkk.v5i1.1344.
- [8] F. S. Triyanto Pangaribowo, Trie Maya Kadarina, Fadli Sirait, Akhmad Wahyu Dani, "Edukasi dan Pendampingan Pijat Bayi Terhadap Kenaikan Berat Badan Bayi Umur 1-3 Bulan," *J. Abdidas*, vol. 2, no. 4, pp. 922–927, 2020.
- [9] Y. Merida and F. N. Hanifa, "Pengaruh Pijat Bayi Dengan Tumbuh Kembang Bayi," *J. Kesehat.*, vol. 2, no. 2, 2021, doi: 10.37048/kesehatan.v11i1.424.